

**PEMBINAAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGGULANGAN
ANAK JALANAN DI KABUPATEN MIMIKA**

ROSSA EFANJELISTA MAMARI
NPP 30.1623

*Asdaf Kabupaten Mimika, Provinsi Papua
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email : rossamamarii26@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Irfan Setiawan, S.IP, M.Si

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): *This thesis is entitled "Development Of Social Services In Management of street children in Mimika District".* **Purpose:** *The purpose of the researcher carrying out this research is as a manifestation of the theoretical and practical application of the knowledge that the researcher has while studying at the Institute of Domestic Administration.* **Method:** *In this study, the authors use research that is classified as descriptive research, namely research conducted with the aim of describing and describing the objects and phenomena studied. In collecting the author's data using interviews, observations and documentation conducted by the author in early 2022 in the area amid the COVID-19 pandemic situation, this research was carried out in Mimika Regency, Papua Province.* **Results:** *The results of the research conducted by the authors show that the handling of street children in Mimika Regency is still not optimal due to several obstacles, namely from insufficient or non-existent budgeting for handling street children, and also human resources who are ready to always go down in the field to embrace street children.* **Conclusion:** *The advice from the author is: First, the Mimika district government should pay more attention to these street children because on average these street children are school-age children who should receive a proper education. Second, with regard to human resources, the Social Service should cooperate more by involving more agencies and other social organizations so that the handling of street children is more accommodated and the problems of street children can be resolved with the social service and organizations that are really in charge of dealing with the problem of street children.*

Keywords: *Street children, Handling street children, Social Service*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Skripsi ini berjudul “Pembinaan Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Jalanan Di Kabupaten Mimika”. **Tujuan:** Tujuan peneliti melaksanakan penelitian ini adalah sebagai sebagai wujud dari penerapan secara teoritis dan praktis atas pengetahuan yang peneliti miliki selama menempuh pendidikan di Institut Pemerintahan Dalam Negeri. **Metode:** Penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang tergolong sebagai penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan dan mendeskripsikan objek dan fenomena yang diteliti. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis pada awal tahun 2023 didaerah, penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa penanganan terhadap anak jalanan di kabupaten mimika masih belum maksimal dikarenakan beberapa hambatan yaitu dari penganggaran yang kurang, dan juga tenaga SDM yang siap untuk selalu turun dilapangan untuk merangkul anak anak jalanan. **Kesimpulan:** Saran dari penulis adalah Pertama, pemerintah kabupaten mimika harusnya lebih memperhatikan kembali anak anak jalanan ini karena rata rata yang menjadi anak jalanan ini merupakan anak anak umur sekolahan yang harusnya mendapat pendidikan yang layak malah sebaliknya mereka lebih memilih turun ke jalan melakukan aktifitas yang tidak semestinya anak anak umuran seperti mereka lakukan kedua,terkait SDM harusnya Dinas Sosial lebih bekerjasama dengan melibatkan lebih banyak instansi dan organisasi sosial lainnya agar penanganan anak jalanan lebih terakomodir dan permasalahan anak jalanan ini dapat terselesaikan dengan dinas sosial dan organisasi yang benar benar bertugas menangani masalah anak jalanan ini.

Kata Kunci: Anak jalanan, Penanggulangan anak jalanan, Dinas Sosial

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Mimika sendiri merupakan salah satu dari beberapa kota besar yang tidak terlepas dari permasalahan anak jalanan atau lebih dikenal dengan anak Aibon di Kabupaten Mimika. Saat ini diperkirakan ada 800 anak jalanan atau aibon yang terdaftar di Dinas Sosial Kabupaten Mimika. Dengan keberadaan dan berkembangnya anak jalanan di Kabupaten Mimika adalah persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus dan harus ditangani dengan serius oleh Dinas Sosial Kabupaten Mimika. Namun, bukan hanya itu penanganan masalah anak juga merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Karena keberadaan anak di jalanan sangat membahayakan keselamatan mereka dan dapat merusak akhlak anak. Tidak hanya itu yang akan mereka rasakan, melainkan masa depan anak pun akan suram dikarenakan tidak ada aktifitas dan kreatifitas lain. Maka dari itu penulis tertarik meneliti mengenai “Pembinaan Dinas Sosial dalam Penanggulangi Anak Jalanan di Kabupaten Mimika”.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pembinaan dinas sosial dalam penanggulangan anak jalanan ini. Faktor kurangnya kesadaran masyarakat merupakan salah satunya. antara lain kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dukungan mengenai pemberdayaan anak jalanan menjadi salah satu sebab banyak anak jalanan tetap banyak dijumpai di Kabupaten Mimika. Dana yang masih kurang menjadipermasalahan berikutnya. anggaran yang diberikan untuk mengatasi anak jalanan masih minim atau kurang maka sampai saat ini dari pihak dinas sosiak hanya memberikan pendataan pendataan dan nasehat kepada anak jalanan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Andi Wahyudi (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar), mengenai Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan di Kota Makkasar, 2019. Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini ialah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif induktif. Peran Dinas Sosial dalam penanganan anak jalanan sebagai pengganti orang tua, guru, perawat, dan pengawas untuk anak jalanan itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Makassar dan penelitian ini membahas mengenai peran dinas sosial dalam pembinaan anak jalanan di Kota Makassar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) mengenai Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Anak Jalanan di Fly Over Kota Makassar, 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif induktif. Peran Dinas Sosial Kota Makassar dalam penanganan anak jalanan di fly over kota makassar yaitu dengan melakukan pendataan, pemantuan, pengendalian dan pengawasan dan melakukan kampanye dan sosialisasi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Makassar dan penelitian ini membahas mengenai peran dinas sosial dalam pembinaan anak jalanan di Fly Over Kota Makassar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Arifin (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), mengenai Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pelaksanaan kebijakan pembinaan anak jalanan yang dilakukan pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Sosial dan masyarakat masih menuai berbagai permasalahan seperti keterbatasan SDM, dana, sarana dan prasarana. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Lampung dan penelitian ini membahas mengenai pembinaan anak jalanan di Kota Lampung.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni menganalisa pembinaan dinas sosial dalam penanggulangan anak jalanan di kabuapten mimika untuk mengatasi berbagai permasalahan anak jalanan dan untuk meningkatkan pembinaan dinas sosial dalam penanggulangan anak jalanan, dengan menggunakan indikator yang berbeda juga dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Sumodiningrat dimana mengemukakan bahwa indikator yang digunakan yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri, tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan kecakapan, ketrampilan agar terbuka wawasan dan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual, ketrampilan, sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam menanggulangi anak jalanan di Kabupaten Mimika.
2. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat Dinas Sosial dalam menanggulangi anak jalanan di Kabupaten Mimika.
3. Mengetahui dan menganalisis upaya Dinas Sosial dalam meningkatkan pembinaan dalam menanggulangi anak jalanan di Kabupaten Mimika.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif untuk mendapatkan data tentang implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu. Keterangan mengenai alasan atau sebab fenomena bisa terjadi dengan cara mendalami teori yang sesuai dengan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah. Dalam metode ini diperlukan teknik pengumpulan data atau informasi mengenai fenomena masalah yang akan diteliti, analisis data dan cara dalam menemukan data-data dari fakta yang ada di lapangan. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi gabungan. Penulis melakukan wawancara terhadap 10 orang informan. Dimana pengumpulan data yang ada berdasarkan teori Edward III dimana mengemukakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur implementasi kebijakan terdiri dari Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembinaan Anak Jalanan Yang Dilakukan Oleh Dinas Sosial Kabupaten Mimika

Penulis menganalisis dan mengumpulkan data berdasarkan teknik wawancara dengan perspektif teoritis dengan menggunakan teori pembinaan oleh Sumodiningrat pembinaan tidak selamanya melainkan dilepaskan untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut berarti pembinaan melalui suatu masa proses belajar, hingga mencapai status mandiri. Proses pembinaan mengandung beberapa tahap meliputi :

1. Pembinaan Anak Jalanan Pada Tahap Penyadaran dan Pembentukan Perilaku Pada tahap ini pembinaan melalui bimbingan mental, dalam membentuk perilaku untuk menyadarkan anak tersebut adalah dengan memperhatikan mentalnya yaitu memperbaiki sikap dan perilaku, baik itu perseorangan maupun bentuk berkelompok anak jalanan diharapkan dimana perbentuk sikap dan perilaku tersebut dapat meninggalkan kesan yang positif kepada mereka yang terjaring razia ketika dikembalikan ke lingkungannya untuk membantu pribadi di kehidupan bermasyarakat
2. Pembinaan Anak Jalanan Pada Tahap Transformasi Pengetahuan Pada tahap ini pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan melalui bimbingan sosial yaitu dimana bertujuan agar anak-anak tersebut termotivasi dan dapat memperlihatkan perkembangan dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat dengan cara memberi

pengatahuan dan ilmu sosial memahami bahwa anak jalanan dapat merugikan masyarakat sekitar disamping itu, pembinaan bimbingan sosial dapat memberi pemecahan masalah sosial yang sedang dihadapi oleh anak-anak tersebut baik itu perorangan maupun berkelompok.

3. **Pembinaan Anak Jalanan Pada Tahap Peningkatan Kemampuan**
Pemberian bimbingan di tahap ini ialah dengan pembinaan melalui bimbingan fisik yaitu dengan tujuan untuk menemukan potensi yang dimiliki anak tersebut yang berguna untuknya dalam kehidupan sosial baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat sekitar, pemberian bimbingan secara fisik dilakukan dengan memberikan kegiatan-kegiatan berupa kegiatan positif yang diusahakan agar tidak mencederai anak-anak tersebut, seperti kegiatan yang meliputi olah raga, seni tari, musik, kerajinan tangan dan lain-lainnya disesuaikan dengan kemampuan minat dan bakat anak-anak tersebut.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Dihadapi Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Anak Jalanan di Kabupaten Mimika

Adapun beberapa faktor pendukung dalam menanggulangi anak jalanan di Kabupaten Mimika yaitu:

1. Komitmen Pemerintah yang terus mendukung dan berperan aktif
2. Keterlibatan Masyarakat
3. Fasilitas Yang Cukup Memadai

Adapun beberapa faktor penghambat dalam menanggulangi anak jalanan di Kabupaten Mimika yaitu :

1. Minimnya anggaran
2. Kurangnya kesadaran masyarakat



3.3 Upaya Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Pembinaan Dalam Menanggulangi Anak Jalanan di Kabupaten Mimika

Dinas Sosial Kabupaten Mimika telah melakukan berbagai upaya pendekatan semaksimal mungkin juga dengan adanya program rumah rehabilitasi agar dapat mengurangi dan menekankan jumlah anak jalanan di Kabupaten Mimika. Dengan program rumah rehabilitasi ini dibentuk sebagai sarana pembinaan dan pemberdayaan anak jalanan dengan konsep yaitu dengan cara menggali dan menemukan potensi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak tersebut dan diharapkan nantinya menjadi modal sehingga dapat bergabung dengan masyarakat dengan kehidupan dan pendapatan yang lebih layak tanpa harus kembali ke jalanan. Meningkatkan pelaksanaan dan pengelolaan yang dilakukan di rumah rehabilitasi baik dari pendataan maupun aktivitas yang sudah ada agar anak-anak yang terpaksa masuk dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan juga merasa nyaman dalam mengikuti aktivitas rehabilitasi tersebut.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dinas Sosial selalu melakukan komunikasi dan koordinasi antar OPD, hal ini bertujuan agar seluruh perangkat pemerintahan mendukung dan berperan aktif dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien. Beberapa pelayanan publik yang dilaksanakan dari dinas sosial juga terus dijalankan agar mencapai tujuan. Dinas sosial selalu terbuka dan terus berkoordinasi dengan seluruh OPD agar dapat mempercepat pengintegrasian dalam mengatasi permasalahan anak jalanan, hal ini bertujuan demi pelayanan publik yang lebih mudah dan murah demi masyarakat yang membutuhkan.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat pembinaan dinas sosial dalam penanggulangan anak jalanan di kabupaten Mimika ini yakni kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dukungan mengenai pemberdayaan anak jalanan menjadi salah satu sebab banyak anak jalanan tetap banyak dijumpai di Kabupaten Mimika.

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil Penelitian mengenai pembinaan dinas sosial dalam penanggulangan anak jalanan di kabupaten Mimika ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Mimika masih bisa dikatakan kurang optimal dimana jumlah anak jalanan dari tahun ke tahun tidak banyak berubah tetap pada angka yang tinggi, ini diakibatkan kondisi anak jalanan yang terpengaruh dengan pembangunan yang pesat sehingga berdampak pada masyarakat miskin.
2. Selain itu ada pula hambatan yang dihadapi oleh dinas sosial dalam menanggulangi anak jalanan anatar lain kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dukungan mengenai pemberdayaan anak jalanan menjadi salah satu sebab banyak anak jalanan tetap banyak dijumpai di Kabupaten Mimika, seperti masih banyak dari masyarakat tetap memberikan uang kepada mereka sehingga membuat mereka tetap betah di jalanan. Namun bukan hanya itu saja pembinaan anak jalanan juga belum maksimal dikarenakan terkendala dana atau biaya untuk membina masyarakat anak-anak tersebut. Untuk sementara memang pedanaan anggaran dalam mendukung program penanganan masalah anak jalanan masih diberikan anggaran namun anggaran yang diberikan masih minim atau kurang.
3. Dinas Sosial Kabupaten Mimika telah melakukan berbagai upaya pendekatan semaksimal mungkin juga dengan adanya program rumah rehabilitasi agar dapat mengurangi dan menekan jumlah anak jalanan di Kabupaten Mimika. Dengan program rumah rehabilitasi ini dibentuk sebagai sarana pembinaan dan pemberdayaan anak jalanan dengan konsep yaitu dengan cara menggali dan menemukan potensi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak tersebut dan diharapkan nantinya menjadi modal sehingga dapat bergabung dengan masyarakat dengan kehidupan dan pendapatan yang lebih layak tanpa harus Kembali ke jalanan.

Keterbatasan Penelitian:

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian, dimana peneliti hanya diberikan waktu 15 hari untuk mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta membuat solusi akan permasalahan yang terjadi. Tidak hanya itu dikarenakan waktu penelitian yang singkat peneliti keterbatasan untuk mejangkau ruang lingkup penelitian yang lebih luas dalam mengidentifikasi permasalahan yang terkait pembinaan dinas sosial dalam penanganan anak jalanan di kabupaten Mimika.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pembinaan dinas sosial dalam penanganan anak jalanan. Hal ini diperuntukan agar permasalahan yang ditemukan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pembinaan anak jalanan.



V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Sosial Kabupaten Mimika beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Astri Sulistiani Risnaedi. 2021. *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Penerbit Adab.
- Berg, Bruce L. 2001. *Qualitative Research Methods for the Social Science*. United State of America: California State University.
- Gunawan Sumodiningrat, 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengamanan Sosial*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Syamsul, Arifin. (2017). *Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung*. http://repository.radenintan.ac.id/2254/1/Skripsi_Full_Syamsul.pdf
- Firdaus. (2018). *Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Anak Jalanan Di Fly Over Kota Makassar*. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/18198/1/PERAN%20DINAS%20SOSIAL%20DALAM%20PENANGANAN%20ANAK%20JALANAN.pdf>
- Andi, Wahyudi. (2019). *Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Makassar*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11845-Full_Text.pdf
- Mimikakab.bps.go.id, 2021, Kabupaten Mimika Dalam Angka 2021, diakses dari <https://mimikakab.bps.go.id/publication/2021/02/26/aa565ea44bf03d8c83a9a91/kabupaten-mimika-dalam-angka-2021.html>
- Sumbarprov.go.id, home news, *Pilunya Kehidupan Anak Jalanan*, diakses dari <https://sumbarprov.go.id/home/news/14029-pilunya-kehidupan-anak-jalanan>
- Papua.antarnews.com, berita, *Dinsos Mimika Perkirakan Anak Jalanan di Timika Capai Seribuan Orang*, diakses dari <https://papua.antarnews.com/berita/496523/dinsos-mimika-perkirakan-anak-jalanan-di-timika-capai-seribuan-orang>
- Salampapua.com, 2020, *Anak Jalanan di Timika*, diakses dari <https://www.salampapua.com/2020/08/800-anak-jalanan-di-timika-karena.html?m=1>